

BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang: 1). Desain Penelitian; 2) Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Sampling; 3) Variabel penelitian 4) Definisi operasional; 5) Instrumen penelitian; 6) Waktu dan tempat penelitian; 7) Pengumpulan data; 8) Kerangka operasional; 9) Analisis data; 10) Masalah etik; 11) Keterbatasan Penelitian.

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu hal yang penting guna mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan, desain penelitian berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan *pre-post test control group design*. Pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan *pretest* sebelum memberikan perlakuan dan melakukan *posttest* setelah memberikan perlakuan.

Table 4.1 Desain Penelitian

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K-A	O-A	I	O1-A
K-B	O-B	-	O1-B
	<i>Time 1</i>	<i>Time 2</i>	<i>Time 3</i>

Pollit (2005)

Keterangan:

K-A :Subjek (lansia hipertensi yang tinggal di panti) perlakuan.

K-B :Subjek (lansia hipertensi yang tinggal di panti) control.

- O-A :Pengukuran tekanan darah kepada kelompok perlakuan sebelum pemberian terapi humor melihat Film komedi.
- O-B :Pengukuran tekanan darah kepada kelompok kontrol sebelum pemberian terapi humor melihat Film komedi
- I :Dilakukan perlakuan *pemberian Terapi Humor*
- :Tidak dilakukan perlakuan
- O1-A :Pengukuran tekanan darah kepada kelompok perlakuan
- O1-B :Pengukuran tekanan darah kepada kelompok sample

4.1.1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami hipertensi di RPSLU Pucang Gading Semarang dan Wisma Lansia Harapan Asri Banyumanik Semarang sejumlah 128 lansia yang mengalami tekanan darah tinggi dengan grade ringan sampai dengan sedang.

4.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sampel. Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

1. Kriteria Inklusi

- a. Pra hipertensi sampai dengan hipertensi sedang
- b. Tidak memiliki penyakit jantung dan asma (dilihat dari rekam medis panti).

- c. Lansia yang faham Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.
- 2. Kriteria Eklusi
 - a. Lansia yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan berat.
- 3. Kriteria *Drop Out*
 - a. Lansia yang mengundurkan diri di tengah penelitian.
 - b. Lansia yang bergabung dalam penelitian orang lain yang serupa.
 - c. Lansia yang meninggal dunia di tengah penelitian.

4.1.3. Besar Sample

Dalam penelitian ini penghitungan besar sampel dihitung menggunakan bantuan kalkulator Statistik *Raosof* dan didapatkan jumlah sampel, 48 sampel untuk kelompok kontrol dan 48 sampel untuk kelompok perlakuan, masing masing sampel ditambah 10% dari jumlah sampel untuk kriteria *drop out*, sehingga masing- masing sampel 53 untuk perlakuan dan 53 untuk control, total sample adalah 106 responden.

Rumus:

$$x = Z^{(c/100)^2}r(100-r)$$

$$n = N^x / ((N-1)E^2 + x)$$

$$E = \text{Sqrt} [(N-n)^x / n(N-1)]$$

Keterangan:

- N : Populasi
- r : Kriteria Inklusi
- Z^(c/100) : Tingkat akurasi untuk c
- N : Sample
- E : Margin eror

4.1.4. Sampling

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2016).

4.2. Variabel Penelitian

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah terapi humor dengan media film komedi dan variable dependennya adalah tekanan darah lansia.

4.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang mungkin dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016)

Tabel 4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Intrument	Skala	Skor
Independen: Terapi Humor dengan Media Film Komedi	Terapi yang menggunakan media film komedi untuk merangsang munculnya tawa.	Pelaksanaan: Pertemuan 1: Melihat video (<i>KirunVs Bagiyo 1</i>) Pertemuan 2: Melihat Video	1. SAK 2. LCD 3. Pengeras Suara	-	-

(*Belong Kancil 1*)
 Pertemuan 3:
 Melihat video
 (*Pojok Angkringan 1*)
 Pertemuan 4:
 Melihat Video
 (*Kirun Vs Bagiyo 2*)
 Pertemuan 5:
 Melihat Video
 (*Belong Kancil 2*)
 Pertemuan 6:
 Melihat video
 (*Pojok Angkringan 2*)
 Dilakukan 6 x dalam
 2 minggu.
 Dilakukan pukul
 10.00 WIB.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Intrument	Skala	Skor
Dependen: Tekanan Darah	Tekanan yang dialami darah pada pembuluh arteri ketika darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh .	Klasifikasi tekanan darah dewasa: Normal: Sist : < 130mmHg Diast: <85 mmHg Normal Tinggi: Sist: 130-139 mmHg Diast:85-89 mmHg Stadium I (ringan) Sist: 140-149 mmHg Diast:90-99 mmHg Stadium II (sedang) Sist:160-179 mmHg Diast:100-109 mmHg Sadium III (berat) Sist:180-209 mmHg Diast:110-119 mmHg Stadium IV (maligna) Sist: >210 mmHg Diast:>120 mmHg	Spignomano meter	Ratio	

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan menjadi lebih sistematis dan mudah (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Acara Kegiatan (SAK).

4.7.1. SAK (Satuan Acara Kegiatan)

Satuan Acara Kegiatan (SAK) digunakan sebagai acuan dalam melakukan terapi humor dengan media film komedi pada lansia dengan hipertensi. SAK berisi tentang topik, sasaran, tempat, waktu, tujuan, materi, metode, media, pelaksanaan dan evaluasi dari terapi humor.

4.5. Alat dan Bahan

1. Pengeras Suara

Satuan Pengeras suara (*Loudspeaker*) adalah transduser yang mengubah sinyal elektrik ke suara dengan cara menggetarkan komponennya yang berbentuk membran untuk menggetarkan udara sehingga terjadilah gelombang suara sampai di kendang telinga kita dan dapat kita dengar sebagai suara.

2. LCD Proyektor

LCD Proyektor adalah sebuah media untuk menyalurkan gambar dari laptop. Lcd proyektor akan menampilkan gambar menjadi lebih besar sehingga gambar dapat dilihat lebih jelas.

3. Tensimeter (Spignomanometer)

Tensimeter (*Signomanometer*) digunakan untuk mengukur tekanan darah responden. Tensi meter yang digunakan dalam penelitian ini adalah tensi meter *semi mone specific automatique* (Reister) ukuran orang dewasa yang sudah dikalibrasi.

4.6. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di RPSLU Pucang Gading Semarang dan Wisma Harapan Asri Banyumanik Semarang pada tanggal 10 sampai dengan 30 Desember 2018.

4.7. Pengumpulan Data

4.7.1. Prosedur Administrasi

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu permohonan perizinan dari akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang ditujukan kepada kepala Baskebangpol dan Limnas Jawa Timur dan Dinas Sosial Jawa Tengah, kemudian ditujukan ke Kepala PSLU Pucang Gading Semarang dan Wisma Harapan Asri Banyumanik Semarang. Peneliti kemudian melakukan penelitian di PSLU Pucang Gading Semarang dan Wisma Harapan Asri Banyumanik Semarang.

4.7.2. Teknis Pengumpulan Data

Peneliti sebelum mengambil responden terlebih dahulu mengikuti uji etik yang dilaksanakan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan dinyatakan lulus kaji etik, peneliti

memulai untuk melakukan pengambilan data. Teknik pengambilan data yaitu sebagai berikut: peneliti melakukan pemilihan dan perekrutan responden yang dilakukan secara *Random sampling*, dimana lansia dengan hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi responden akan diambil sebagai sampel penelitian secara acak.

Tahap selanjutnya, peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu lansia sebagai kelompok perlakuan dan lansia kelompok kontrol, pembagian responden menggunakan teknik acak dengan nomor, dimana nomor ganjil diambil sebagai kelompok perlakuan dan nomor genap sebagai kelompok kontrol. Responden yang tinggal di PSLU Pucang Gading Semarang dan Wisma Harapan Asri Banyumanik Semarang bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent* serta mengisi data demografi responden. Peneliti mengumpulkan kelompok perlakuan pada sebuah ruangan tertutup dimana kelompok kontrol tidak dapat melihat maupun mendengar apa yang dilakukan peneliti pada kelompok perlakuan, kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden selanjutnya melakukan *pretest* untuk menilai tingkat tekanan darah lansia dengan spignomanometer oleh peneliti dan pendamping peneliti. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti dibantu oleh tim peneliti yang terdiri dari 15 orang yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang konsep dan prosedur penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman antara

peneliti, tim peneliti dan responden. Kelompok perlakuan terdiri dari 53 responden. Kelompok perlakuan diberikan terapi humor dengan media film komedi selama 10 menit selama 6x dalam 2 minggu.

4.8. Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis Peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat :

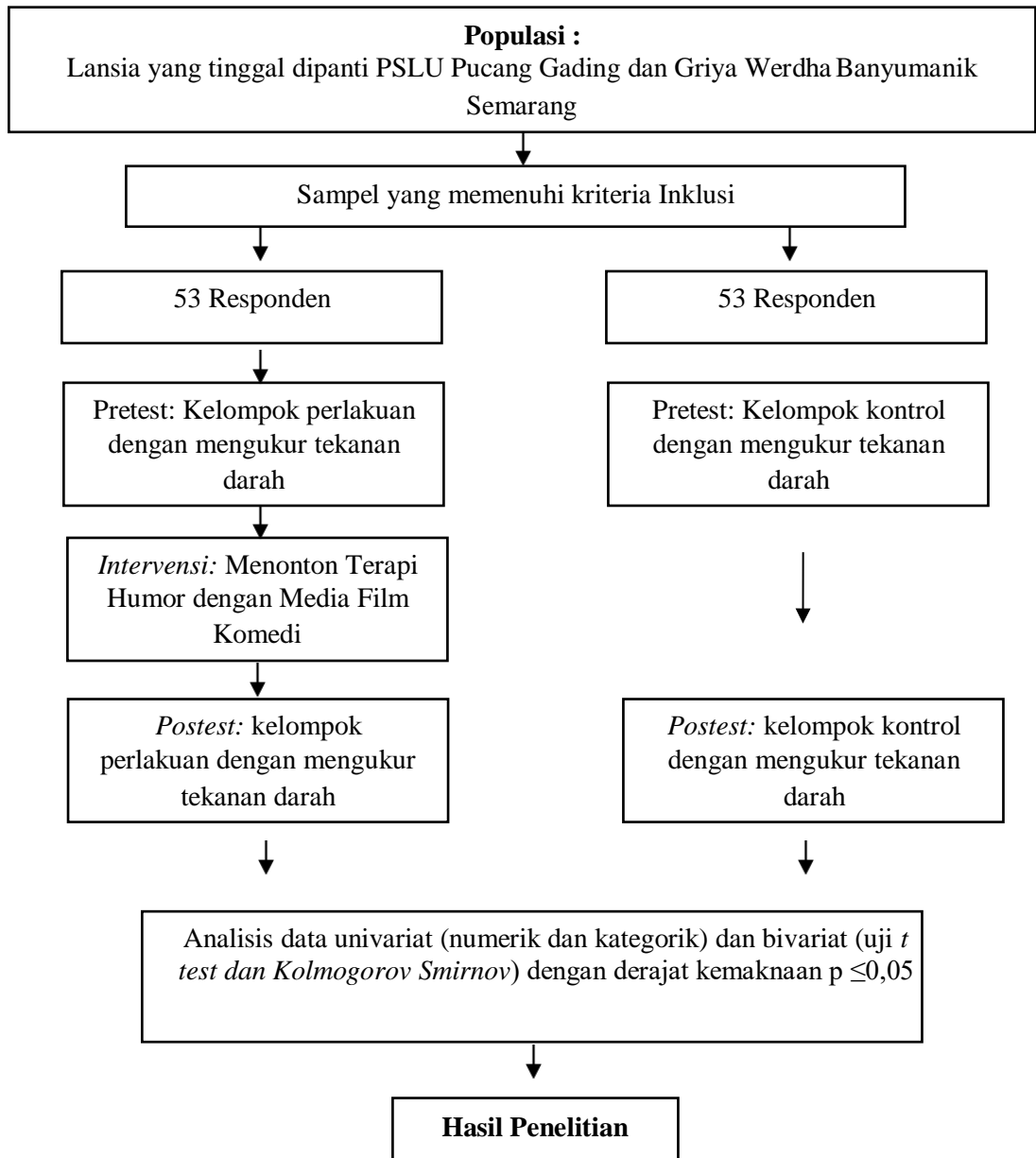
1. Analisis Deskriptif

Analisis univariat adalah analisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, lama menghuni panti dan pendidikan terakhir.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel (variabel independen dan variabel dependen). Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dengan cara penelitian menggunakan perangkat lunak dengan uji *t- test* untuk mengetahui perubahan *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok Kontrol, Jika hasil analisis penelitian didapatkan $p \leq 0,05$ berarti terdapat perbedaan tingkat tekanan darah lansia dengan tekanan darah antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sedangkan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui perbedaan *posttest* tingkat tekanan lansia setelah diberikan *terapi* humor dengan media film komedi pada kelompok perlakuan dan kontrol dengan derajat kemaknaan $p \leq 0,05$.

4.9. Kerangka Konseptual



4.10. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Penelitian Etik kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya dengan nomer surat 1225-KEPK

1. Penjelasan sebelum penelitian/*Informed Consent*

Peneliti tidak akan memberikan paksaan terhadap para calon responden untuk ikut serta dalam penelitian, juga dijelaskan bahwa sudah terdapat tindakan antisipasi terhadap bahaya yang sudah disiapkan peneliti.

2. *Privacy*/kerahasiaan

Peneliti tidak berhak menceritakan mengenai hal apapun dari responden yang tidak berkaitan dengan penelitian, juga menuliskan nama inisial pada data demografi responden. Peneliti menghargai data yang diberikan dengan tidak memaksa responden memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan menjadi informasi hanya digunakan dalam konteks penelitian

3. Manfaat dan resiko

Prinsip ini bertumpu pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada subyek (manusia). Prinsip ini dapat diterapkan dengan tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia dan menjadikan manusia sebagai objek eksploitasi. Pada penelitian ini subyek penelitian mendapatkan manfaat dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

4.11. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mengontrol faktor perancu seperti makanan/minuman, gaya hidup, stres, aktifitas dan pola tidur .
2. Peneliti tidak mengontrol keteraturan/ kepatuhan responden dalam meminum obat anti hipertensi, sehingga memungkinkan adanya pengaruh terhadap variasi dari perubahan tekanan darah dari setiap responden.
3. Terdapat perbedaan waktu dalam pengambilan data antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan \pm 2 jam, hal ini juga memungkinkan adanya variasi perbedaan dari perubahan tekanan darah dari kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.